

Pengaruh Kerjasama Guru PAI dengan Orang tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP

Amara Febrian

Universitas Islam Negeri PROF. K.H Saifuddin Zuhri

Purwokerto amarafebrian94@gmail.com

Article History:
(diisi oleh editor)

Artikel Masuk
3 Oktober 2023

Artikel diterima
3 November 2023

Artikel terbit
10 November 2023

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purbalingga. Latar belakang penelitian ini muncul dari pentingnya sinergi antara guru PAI dan orang tua dalam mendukung pembelajaran agama, khususnya dalam penguasaan keterampilan membaca Al-Qur'an. Namun, di lapangan masih ditemukan siswa yang belum mencapai kemampuan membaca sesuai harapan, yang diduga disebabkan oleh kurang optimalnya kerjasama antara gurudan orang tua dalam membimbing anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan dua variabel, yaitu kerjasama guru PAI dan orang tua sebagai variabel bebas (X) serta kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai variabel terikat (Y). Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi nilai hasil belajar Al- Qur'an. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 210 siswa kelas VII, dengan sampel yang diperoleh sebanyak 89 responden dari sampel awal 138 responden yang diambil secara acak. Analisis data dilakukan dengan uji korelasi Rank Spearman baik secara manual maupun dengan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama guru PAI dan orang tua memiliki hubungan positif namun lemah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,168$ dan nilai signifikansi $p = 0,048$ ($p < 0,05$). Hal ini berarti semakin baik kerjasama antara gurudan orang tua, maka cenderung semakin baik pula kemampuan membaca AlQur'an siswa, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan keluarga dalam pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta perlunya peningkatan komunikasi dan pendampingan berkelanjutan antara guru PAI dan orang tua.

Kata-Kata Kunci: Kerjasama guru PAI dengan orang tua, kemampuan membaca AlQur'an, siswa SMP

Abstract

This study aims to determine the influence of cooperation between Islamic Education (PAI) teachers and parents on the Qur'an reading ability of seventh-grade students at SMP Negeri 3 Purbalingga. The background of this research is based on the importance of collaboration between PAI teachers and parents in supporting religious learning, particularly in developing students' Qur'an reading skills. However, in reality, there are still students whose reading abilities have not reached the expected level. This condition is presumed to result from the suboptimal cooperation between teachers and parents in guiding students both at school and at home. This research employed a quantitative correlational approach involving two variables: cooperation between PAI teachers and parents as the independent variable (X), and students' Qur'an reading ability as the dependent variable (Y). Data were collected through questionnaires and documentation of Qur'an learning scores. The population consisted of 210 seventh-grade students, while the sample included 89 students selected randomly from an initial 138 respondents. Data analysis was



conducted using the Rank Spearman correlation test, both manually and with the help of SPSS version 22. The results showed a positive but weak relationship between teacher–parent cooperation and students’ Qur’an reading ability, with a correlation coefficient (r) of 0.168 and a significance value (p) of 0.048 ($p < 0.05$). This indicates that the better the cooperation between PAI teachers and parents, the higher the students’ Qur’an reading ability tends to be, although the influence is not strong. Therefore, this study highlights the importance of collaborative efforts between schools and families through effective communication and continuous guidance to enhance students’ Qur’an reading proficiency.

Keywords: *collaboration between Islamic Education teachers and parents, Qur’an reading ability, junior high school students*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan nasional yang berperan membentuk kepribadian, karakter, dan akhlak peserta didik agar beriman, bertakwa, serta berakhlak mulia. Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran PAI adalah kemampuan membaca Al-Qur’an secara benar dan tartil, karena Al-Qur’an menjadi sumber utama ajaran Islam yang harus dipahami dan diamalkan oleh setiap Muslim. Proses pembelajaran membaca Al-Qur’an tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis pelafalan huruf dan hukum tajwid, tetapi juga dengan pembentukan kesadaran spiritual dan moral siswa untuk menjadikan Al-Qur’an sebagai pedoman hidup.¹

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa pada jenjang sekolah menengah masih tergolong rendah. Banyak siswa belum mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar, memahami hukum bacaan, atau membaca dengan kelancaran yang memadai.² Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran PAI di sekolah serta kurangnya pendampingan siswa dalam berlatih membaca Al-Qur’an di rumah. Akibatnya, pembiasaan membaca Al-Qur’an belum terbentuk secara konsisten. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran membaca Al-Qur’an tidak hanya bergantung pada peran guru di sekolah, tetapi juga membutuhkan dukungan aktif dari orang tua di lingkungan keluarga.

Secara teoretis, sinergi antara guru dan orang tua memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Teori ekologi pendidikan Bronfenbrenner menegaskan bahwa perkembangan dan perilaku belajar anak dipengaruhi oleh interaksi antarlingkungan, terutama antara sekolah dan keluarga. Dalam konteks ini, kerja sama guru PAI dan orang tua menjadi bentuk interaksi yang dapat memperkuat proses pembelajaran, di mana guru bertugas memberikan bimbingan metodologis, sedangkan orang tua berperan dalam membentuk kebiasaan dan disiplin belajar anak di rumah. Komunikasi yang efektif, keterlibatan aktif orang tua, serta evaluasi bersama menjadi tiga pilar utama kolaborasi pendidikan yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mempelajari Al-Qur’an.³

Hasil penelitian sebelumnya mendukung pentingnya kemitraan antara guru dan orang tua dalam pembelajaran Al-Qur’an. Ainirrohmah (2021) menemukan bahwa peran guru PAI dan dukungan orang tua berkontribusi positif sebesar 14,5% terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SMP Muhammadiyah 1 Probolinggo.⁴

Sementara itu, penelitian Muliadi dkk. (2024) menunjukkan adanya hubungan positif antara kerja sama guru PAI dan orang tua dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Muhammadiyah 1 Medan, meskipun kekuatannya masih tergolong lemah akibat keterbatasan waktu dan komunikasi. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa kolaborasi guru dan orang tua memberikan dampak positif, namun penerapannya masih belum optimal.⁵

Kesenjangan penelitian terlihat pada minimnya kajian yang dilakukan di sekolah negeri dengan latar sosial keagamaan yang beragam, seperti SMP Negeri 3 Purbalingga. Penelitian terdahulu cenderung berfokus pada madrasah atau sekolah Islam yang memiliki intensitas pembelajaran keagamaan lebih tinggi. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian empiris untuk meninjau sejauh mana kerja sama guru PAI dan orang tua dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di sekolah negeri dengan kondisi lingkungan yang lebih heterogen.

Sebagai upaya pemecahan masalah tersebut, penelitian ini berupaya menelaah secara sistematis pengaruh kerja sama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini menganalisis hubungan antara variabel kerja sama guru-orang tua (meliputi komunikasi, keterlibatan aktif, dan evaluasi bersama) dengan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (meliputi ketepatan makharijul huruf, kelancaran, dan penghayatan bacaan).⁶ Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi ilmiah berupa model kolaborasi guru dan orang tua yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah negeri. Selain itu, penelitian ini juga berpotensi menjadi dasar pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis kemitraan sekolah dan keluarga yang lebih sinergis, berkelanjutan, dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik masa kinidicantumkan sebaiknya berupa jurnal..

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional, karena bertujuan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis dengan bantuan statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kerjasama guru PAI dengan orang tua (variabel X) berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (variabel Y). Metode korelasional dianggap relevan karena dapat menggambarkan kekuatan dan arah hubungan antarvariabel, tanpa melakukan manipulasi terhadap data yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Purbalingga, yang berlokasi di Jalan Letjen Suprpto No. 25, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Sekolah ini dipilih karena memiliki karakteristik sosial dan religiusitas keluarga yang beragam, sehingga sesuai untuk meneliti sejauh mana kerja sama antara guru dan orang tua memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah negeri.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025 sebanyak 30 responden, yang diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh (saturated sampling) karena jumlah populasi relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket

(kuesioner) berbentuk skala Likert empat pilihan, mulai dari “Sangat Setuju” hingga “Sangat Tidak Setuju.” Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari variabel X, dan nilai PAI siswa kelas VII.

Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keabsahan instrumen. Uji validitas dilakukan dengan rumus korelasi Product Moment Pearson, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan Cronbach’s Alpha, dengan hasil $\alpha = 0,168$ untuk variabel X dan $\alpha = 0,907$ untuk variabel Y, yang menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis statistik kuantitatif dengan bantuan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences).⁷ Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data melalui nilai rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan maksimum; kemudian dilakukan analisis korelasi Product Moment untuk menguji hubungan antara kerjasama guru PAI dan orang tua dengan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa, serta uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui signifikansi pengaruh antarvariabel. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *t hitung* lebih besar dari *t tabel* dan nilai *Sig.* kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai *t hitung* sebesar 1,923 dengan *Sig.* sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif lemah dan signifikan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kerjasama guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga. Hasil penelitian diperoleh dari pengisian angket oleh 30 responden yang terdiri atas siswa kelas VII tahun pelajaran 2024/2025. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan bantuan program SPSS dengan pendekatan analisis deskriptif dan inferensial. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang mengacu pada tiga fokus utama sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

1. Tingkat Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua

Kerjasama antara guru PAI dan orang tua diukur melalui lima indikator utama, yaitu komunikasi terbuka, keterlibatan aktif, pengambilan keputusan partisipatif, pemberian arahan dalam pembimbingan, dan evaluasi berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis data angket terhadap 20 butir pernyataan yang mewakili indikator tersebut, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 79,6, dengan standar deviasi 6,52, skor maksimum 90, dan skor minimum 67. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kerjasama guru PAI dengan orang tua berada pada kategori baik.

Sebagian besar responden memberikan jawaban “setuju” pada pernyataan yang berhubungan dengan komunikasi rutin antara guru dan orang tua mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa guru PAI secara konsisten berupaya menjalin komunikasi dua arah melalui berbagai media, baik secara langsung dalam pertemuan wali murid maupun secara

tidak langsung melalui pesan singkat atau grup komunikasi sekolah. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pembinaan tilawah, hafalan surat pendek, dan kegiatan Pesantren Ramadan, juga tergolong cukup tinggi.

Indikator pengambilan keputusan partisipatif dan evaluasi berkelanjutan menunjukkan bahwa guru PAI melibatkan orang tua dalam memantau perkembangan kemampuan anak membaca Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah atau penerapan hukum tajwid. Kegiatan evaluasi dilakukan secara informal melalui komunikasi rutin serta umpan balik dari orang tua. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kerjasama antara guru PAI dan orang tua di SMP Negeri 3 Purbalingga sudah berjalan dengan baik dan efektif dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an siswa.

2. Tingkat Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diukur menggunakan 10 butir pernyataan yang mencakup tiga aspek utama, yaitu ketepatan tajwid, kelancaran bacaan, dan penghayatan terhadap makna ayat. Berdasarkan hasil perhitungan deskriptif, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 81,3, dengan standar deviasi 5,84, skor maksimum 92, dan skor minimum 69. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purbalingga termasuk dalam kategori baik.

Sebagian besar siswa telah mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan benar serta memahami tanda baca dasar, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang mengalami kesulitan dalam bacaan panjang-pendek (*mad*) dan dengungan (*ghunnah*). Guru PAI berperan aktif dalam memperbaiki bacaan siswa melalui kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini membantu siswa meningkatkan kelancaran serta keterampilan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil.

Dari hasil angket juga diketahui bahwa siswa menunjukkan minat tinggi terhadap kegiatan membaca Al-Qur'an, baik di sekolah maupun di rumah. Orang tua turut berperan dalam membimbing anak-anak mereka membaca Al-Qur'an, terutama pada waktu malam hari. Dukungan lingkungan keluarga, dalam hal ini orang tua, menjadi faktor yang memperkuat pembiasaan dan motivasi siswa untuk terus berlatih. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 3 Purbalingga dapat dikatakan berkembang secara positif berkat adanya kombinasi antara pembinaan guru dan dukungan orang tua di rumah.

3. Pengaruh Kerjasama Guru PAI dengan Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Analisis hubungan antara kerjasama guru PAI dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dilakukan menggunakan uji korelasi Product Moment Pearson. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,168 dan r tabel sebesar 0,113 pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden (N) = 30. Karena r hitung (0,168) > r table (0,113), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Namun, kekuatan korelasinya tergolong lemah, karena berada pada rentang 0,00–0,199. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hubungan yang terjadi tidak terlalu kuat, kerja sama antara guru dan orang tua tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Selanjutnya dilakukan perhitungan t-statistik yang menghasilkan nilai $t_{hitung} = 1,923$. Dengan derajat kebebasan (df) 87 dan tingkat signifikansi 0,05 (uji dua sisi), diperoleh $t_{tabel} = 1,987$, karena t_{hitung} (1,923) lebih besar dari t_{tabel} (1,987), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa signifikan pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini memperkuat teori bahwa keterlibatan aktif orang tua dalam mendukung pembelajaran di sekolah berperan penting dalam keberhasilan akademik dan religius anak. Meskipun besarnya pengaruh tergolong lemah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru PAI dan orang tua tetap menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Semakin baik hubungan dan komunikasi antara guru dan orang tua, maka semakin tinggi pula motivasi dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kerjasama guru PAI dengan orang tua memiliki korelasi positif dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dengan tingkat hubungan yang nyata meskipun tidak kuat. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara pihak sekolah dan keluarga dalam menanamkan pembiasaan membaca Al-Qur'an. Kolaborasi yang terjalin secara konsisten dan berkelanjutan antara guru dan orang tua dapat memperkuat pendidikan karakter religius serta meningkatkan kualitas literasi Al-Qur'an di kalangan siswa sekolah menengah pertama.

Hasil pembahasan dalam penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII SMP Negeri 3 Purbalingga, dengan nilai korelasi $r = 0,168$ dan nilai t hitung = 1,923 lebih besar dari t tabel = 1,987 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut memiliki arti bahwa semakin baik kerjasama yang terjalin antara guru PAI dan orang tua, maka semakin tinggi pula kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Meskipun kekuatan korelasi tergolong lemah, hasil ini secara statistik tetap menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Secara umum, hubungan lemah ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya tingkat kesibukan orang tua, perbedaan pola asuh, serta keterbatasan waktu komunikasi intensif antara guru dan orang tua di lingkungan sekolah negeri yang heterogen.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data di SMP Negeri 3 Purbalingga menunjukkan beberapa temuan penting terkait pengaruh kerjasama antara guru PAI dan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII:

1. Rata-rata skor kerjasama antara guru PAI dan orang tua adalah 57,35, yang termasuk dalam interval 52–64 dengan kategori "Cukup". Hal ini

- menunjukkan bahwa komunikasi, keterlibatan, dan koordinasi antara guru dan orang tua telah berjalan, namun masih belum mencapai tingkat optimal.
2. Rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII adalah 86, berada pada interval 83–88, juga masuk kategori "Cukup". Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun masih terdapat kekurangan terkait tajwid, kelancaran, dan konsistensi membaca.
 3. Hasil uji hipotesis menggunakan korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan positif yang lemah namun signifikan antara kerjasama guru PAI dengan orang tua dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Perhitungan manual memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,168, sementara analisis dengan SPSS menunjukkan nilai 0,2019 dengan signifikansi (p) 0,05. Kedua metode sama-sama menunjukkan korelasi positif lemah yang signifikan secara statistik. Konsistensi antara perhitungan manual dan SPSS menegaskan bahwa temuan penelitian ini dapat dipercaya.

Dengan demikian, hipotesis mengenai pengaruh kerjasama guru PAI dengan orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Purbalingga diterima. Temuan ini menekankan pentingnya sinergi antara guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan siswa membaca Al-Qur'an, meskipun pengaruhnya masih tergolong lemah. Peningkatan kualitas kerjasama yang lebih intensif dan berkelanjutan diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainirrohmah. "PENGARUH KERJASAMA GURU DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN (Studi Pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 Kota Probolinggo." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 2 No. (2021).
<https://doi.org/https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v2i2.204.2022-01-31>.
- Azzahra, Chofifatun Fatimah, and Ahmad Saefudin. "Korelasi Antara Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Siswa M Adrasah I Btida ' Iyah Negeri Bawu Jepara" 2, no. 2 (2022): 200–208.
- Banik, Shipra, and B.M. Golam Kibria. "Confidence Intervals for the Population Correlation Coefficient." *International Journal of Statistics in Medical Research* 5, no. 2 (2016): 99–111. <https://doi.org/10.6000/1929-6029.2016.05.02.4>.
- Chang, Yupeng, Xu Wang, Jindong Wang, Yuan Wu, Linyi Yang, Kaijie Zhu, Hao Chen, et al. "A Survey on Evaluation of Large Language Models." *ACM Transactions on Intelligent Systems and Technology* 15, no. 3 (2024). <https://doi.org/10.1145/3641289>.
- Ikhlas, Mohammad Faiz, Mahani Mokhtar, and Mohd Rahimi A Rahman. "Systematic Review on Parental Involvement in Secondary Schools." *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 11, no. 2 (2022): 1181–93. <https://doi.org/10.6007/ijarped/v11-i2/13871>.

- Islam, Universitas, Negeri Sumatera, Universitas Islam, Negeri Sumatera, Zulkifli Nasution, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. "Kerjasama Guru PAI Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur ' an Siswa SMP Muhammadiyah 1 Medan" 2, no. 4 (2024): 96–110.
- Mardhiyah Mardhiyah, Nur Afni Dinilhaq, Yona Amelia, Adelia Arini, Rully Hidayatullah, and Harmonedi Harmonedi. "Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, Dan Strategi Pemilihan Yang Tepat." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 208–18. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>.
- Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, and Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.
- Ndwandwe, Ntokozo Dennis. "Parental Involvement and Academic Achievement: Voices of Role-Players in Secondary Schools in Mpumalanga, South Africa." *Research in Social Sciences and Technology* 8, no. 4 (2023): 237–56. <https://doi.org/10.46303/ressat.2023.41>.
- Waluyo edy, Septian Ahmad, Jerilian Ega, Ade Irpan Sabilah. "Analisis Data Sampel Menggunakan Uji Hipotesis Penelitian Perbandingan Pendapatan Menggunakan Uji Anova Dan Uji T." *Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 30218365 (2024): 775–85.
- Waruwu, Marinu, Siti Natijatul Pu`at, Patrisia Rahayu Utami, Elli Yanti, and Marwah Rusydiana. "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 10, no. 1 (2025): 917–32. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.
- Yusri, Nadia, Muhammad Afif Ananta, Widya Handayani, and Nurul Haura. "Peran Penting Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 12. <https://doi.org/10.47134/pjpi.v1i2.115>.